

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang utama dan menjadi salah satu sektor penting yang berperan aktif di dalam kehidupan. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan, menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang sudah terencana untuk menciptakan suasana belajar dan pembelajaran yang dapat menjadi wadah dalam mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan. Pendidikan merupakan sebuah proses yang berkelanjutan atau tidak dapat berakhir sehingga menghasilkan kualitas yang berkesinambungan (Sujana, 2019). Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal, informal, dan non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang terstruktur dengan adanya jenjang atau tingkatan dan berada pada periode waktu tertentu. Pendidikan formal berlangsung dari pendidikan sekolah dasar sampai perguruan tinggi atau universitas (Syaadah dkk., 2022).

Perguruan tinggi menjadi lembaga pendidikan formal tertinggi yang dapat ditempuh setelah selesai menempuh pendidikan menengah. Pendidikan tinggi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian yang pada akhirnya mampu menghasilkan lulusan yang kompeten. Perguruan tinggi sebagai wadah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang dapat mengaktualisasikan diri dengan berbagai potensi dan kemampuan yang dapat berkembang (Nasution, 2024).

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) menjadi salah satu pendidikan formal di perguruan tinggi yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa salah satunya pada pengembangan keterampilan. Pada program studi PKK terdapat 4 (empat) program keahlian, yaitu prakarya, ilmu keluarga, pekerjaan sosial, dan akomodasi perhotelan. Bidang keahlian prakarya memiliki tujuan agar dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pembuatan produk baik barang maupun jasa yang memiliki nilai ekonomis dan

mampu untuk mengembangkan kreativitas dengan menciptakan karya yang estetis, artistik, ekosistem, dan teknologis (Tora dkk., 2021).

Mata Kuliah Teknik Kriya merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa di Program Studi PKK. Mata kuliah ini berfokus pada pengembangan keterampilan seni dan kriya melalui berbagai macam teknik dan media. Teknik kriya menjadi salah satu seni terapan yang menggabungkan unsur estetika dan fungsional. Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari dasar teori konsep dasar teknik kriya dan praktik dengan berbagai jenis teknik kriya yaitu teknik jahit tindas, teknik *patchwork*, sulam suji fantasi, kruistik, dan *punch needle*, teknik rajut, teknik makrame, teknik anyam dan tapestri, serta teknik jumputan (RPS Teknik Kriya, 2024). Teknik *punch needle* merupakan teknik yang dapat menghasilkan pola tiga dimensi pada kain menggunakan sebuah jarum khusus. Mempelajari teknik *punch needle* bagi mahasiswa ini tidak hanya sekedar menghasilkan produk yang estetika dan bernilai jual tetapi bisa juga sebagai platform untuk mengeskpresikan diri, melestarikan budaya, serta menambah wawasan (Farah et al., 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah teknik kriya diperlukan sebuah sumber belajar berupa panduan praktikum, khususnya mengenai pembuatan kerajinan dengan teknik *punch needle*. Pada pelaksanaan perkuliahan sebelumnya, media pembelajaran berupa video yang menjadi sumber belajar untuk mahasiswa. Mahasiswa sering kali mengandalkan sumber yang berasal dari internet sebagai referensi tambahan untuk mengetahui mengenai teknik *punch needle* sehingga sumber yang diperoleh belum tentu sesuai dengan kebutuhan akademik. Oleh karena itu, pengembangan buku panduan praktikum sangat diperlukan sebagai sumber belajar dan referensi utama pembelajaran yang terstruktur dan sistematis sehingga dapat mengoptimalkan aktivitas belajar mahasiswa dalam praktik pembuatan kerajinan *punch needle*.

Panduan praktikum merupakan buku yang memuat instruksi atau prosedur yang jelas untuk melaksanakan sebuah kegiatan praktik dengan komponen yang terdapat didalamnya, seperti cover, judul, tujuan, dasar teori, tata tertib praktikum, panduan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), alat dan bahan, prosedur kerja,

laporan hasil dan evaluasi praktikum (Prastowo, 2012). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan panduan praktikum efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai materi yang dipelajari dan efektivitas pembelajaran mahasiswa (Nugraha, 2021; Sari & Zulfadewina, 2020). Panduan praktikum berbentuk buku fisik untuk mata kuliah teknik kriya diperlukan karena mata kuliah tersebut menekankan pada keterampilan praktik yang membutuhkan pemahaman mendalam tentang teknik dan prosedur pembuatan. Panduan praktikum dilengkapi dengan teori dasar serta ilustrasi, contoh, dan petunjuk yang sistematis didalamnya. Panduan praktikum dirancang secara terstruktur agar mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan praktik secara efektif dan efisien (Sadly & Akhsan, 2023).

Pengembangan panduan praktikum yang berkualitas diperlukan pendekatan yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan yaitu *project based learning*. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ini memungkinkan mahasiswa terlibat secara langsung dalam menyelesaikan proyek nyata yang dapat meningkatkan keterampilan dalam memecahkan masalah dan menghasilkan produk yang inovatif (Sunardi & hasanuddin, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tendrita & Hidayati (2023), menunjukkan bahwa implementasi *project based learning* terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas dan berpikir kreatif mahasiswa. Aktivitas kegiatan proyek yang dilakukan terbukti dapat memotivasi dalam memperoleh pembelajaran yang lebih bermakna dan dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor, dan kreativitas mahasiswa. Oleh karena itu, penerapan *project based learning* dalam panduan praktik pembuatan kerajinan *punch needle* dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam memahami teori dan memberi pengalaman langsung dalam mengerjakan proyek-proyek nyata melalui pembuatan proyek kreatif yang berkualitas.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengembangkan panduan praktikum pembuatan kerajinan *punch needle* dengan pendekatan *project based learning*. Pengembangan panduan praktikum ini diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami teknik *punch needle* secara sistematis dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pembuatan

produk kriya yang inovatif. Mata kuliah Teknik Kriya sangat erat kaitannya dengan kajian Program Studi PKK FPTI UPI.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana pengembangan panduan praktikum pembuatan kerajinan *punch needle* dengan pendekatan *project based learning*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengembangkan panduan praktikum pembuatan kerajinan *punch needle* dengan pendekatan *project based learning*.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini terdiri dari 4 (empat), sebagai berikut :

- a. Menghasilkan data analisis kebutuhan untuk pengembangan panduan praktikum pembuatan kerajinan *punch needle* dengan pendekatan *project based learning*.
- b. Menghasilkan rancangan panduan praktikum pembuatan kerajinan *punch needle* dengan pendekatan *project based learning*.
- c. Menghasilkan pengembangan panduan praktikum pembuatan kerajinan *punch needle* dengan pendekatan *project based learning*.
- d. Menghasilkan data evaluasi penggunaan panduan praktikum pembuatan kerajinan *punch needle* dengan pendekatan *project based learning*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai pembuatan kerajinan *punch needle* melalui pengembangan panduan praktikum dengan pendekatan *project based learning*.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini terdiri dari 3 (tiga), sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dalam penulisan karya tulis ilmiah serta menjadi kesempatan untuk peneliti dalam mengembangkan kompetensi dalam merancang dan menyusun panduan praktikum pembuatan kerajinan *punch needle*.

b. Bagi Dosen Pengampu Mata Kuliah Teknik Kriya

Menghasilkan produk untuk menjadi referensi tambahan bagi dosen pengampu dalam proses pembelajaran pada Mata Kuliah Teknik Kriya, khususnya pada materi pembuatan kerajinan dengan penggunaan teknik *punch needle*.

c. Bagi Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Mempermudah mahasiswa untuk memahami serta mengaplikasikan teknik *punch needle*, meningkatkan keterampilan praktis, melatih kreativitas, kerja sama, serta kemandirian dengan pembelajaran berbasis proyek.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian berfokus pada pengembangan panduan praktikum pembuatan kerajinan *punch needle* dengan pendekatan *project based learning* yang diperlukan sebagai sumber belajar yang terstruktur mengingat sumber belajar sebelumnya yang masih menggunakan video tutorial yang di akses melalui *Youtube*, Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan pendekatan *mixed method* dan menggunakan model pengembangan ADDE (*Analysis, Design, Development, Evaluation*). Lokasi penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri, Universitas Pendidikan Indonesia. Partisipan dalam penelitian terdiri dari dosen pengampu mata kuliah Teknik Kriya, Akademisi, Praktisi dan

mahasiswa PKK. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, studi dokumen, lembar validasi (*expert judgment*), dan lembar respon pengguna. Prosedur analisis data penelitian ini memiliki beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, validasi data, revisi data, persentase data, dan penafsiran data.